

ABSTRAK

Autopsi mempunyai peran penting dalam pengembangan ilmu dan praktek kedokteran, namun angka dilakukannya autopsi telah menurun di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir. Kendala yang sering dihadapi di lapangan oleh penyidik dalam mengungkap penyebab kematian korban yakni masyarakat sering tidak mengizinkan untuk dilakukan autopsi, oleh karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya autopsi forensik itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga lingkungan Rumah sakit Dokter Fauziah Bireuen tentang pentingnya autopsi forensik pada korban tindak pidana.

Penelitian ini adalah penelitian survey dimana design penelitian berbentuk Deskriptif *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah warga lingkungan Rumah sakit Dokter Fauziah Bireuen sejumlah 79 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan program SPSS 17.

Berdasarkan pengolahan kuesioner responden, didapati hasil tingkat pengetahuan dari 79 responden yakni 21 (26,5%) responden berpengetahuan baik, 6 (7,6%) responden berpengetahuan sedang, dan 52 (65,8%) responden dengan hasil tingkat pengetahuan yang kurang.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa tingkat pengetahuan warga lingkungan Rumah sakit Dokter Fauziah Bireuen tentang pentingnya autopsi forensik adalah kurang. Faktor yang dapat menjadi penghambat untuk dilakukannya autopsi forensik pada korban tindak pidana adalah kurangnya pengetahuan warga mengenai adanya sanksi hukum terhadap orang yang menghalang-halangi dilakukannya autopsi forensik.

Kata kunci : Pengetahuan, Autopsi Forensik, Warga

ABSTRACTION

Autopsy have important role in development of medical practice and science, but number do the autopsy have been decline in the world in a few last decade. Constraint which often faced in field by investigator in expressing cause of death of victim namely public often don't permit to be done by autopsy, along of the minim of knowledge of public concerning the important of forensic autopsy itself. This research aim to know level of knowledge of citizen of area around Dokter Fauziah Hospital Bireuen concerning the important of forensic autopsy to the victim of criminal act.

This research is research of survey where design research in form of descriptive cross sectional. Population in this research is citizen of Doctor Fauziah Hospital a number of 79 people. Technique in sampling apply simple random sampling. Instrument which applied is questionnaire. Data which obtained apply by SPSS 17 program.

Based on processing of responder questionnaire, discovered by result of level of knowledge out of 79 responder namely 21 (26,5%) good knowledgeable responder, 6 (7.6%) knowledgeable responder is medium. and 52 (65,8%) responder with result of level of knowledge which less.

This research conclusion is that level of knowledge of citizen around Doctor Fauziah Hospital concerning the important of forensic autopsy is less. The resistor factor that found concerning forensic autopsy to the voctim of criminal act is less citizen's knowledge about legal sanctions for whom impede concerning forensic autopsy.

Keyword : knowledge, Forensic Autopsy, Citizen